



PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate
yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 - 2021)

Mutawali¹, Irna Lestari², Selvy Dwi Widiyanti³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: dosen01175@unpam.ac.id

ABSTRACT

Purpose. *This study aims to test and obtain empirical evidence regarding the Effect of Profitability and Asset Structure on Capital Structure. This study uses a sample of property and real estate companies listed on the IDX in 2016 - 2021.*

Methods. *This type of research is quantitative with 7 companies that are used as research samples with observations for 6 years, so that the total research sample is 42 companies. The sampling method used in this study was purposive sampling using E-views version 9 for data analysis.*

Results. *Based on the results of the t (partial) test, profitability has a Prob value. Amounting to $0.0034 < 0.05$, the conclusion is that the profitability variable partially has a significant effect on capital structure. The asset structure has a Prob value. $0.0001 < 0.05$, the conclusion is that the asset structure variable partially has a significant effect on capital structure. Based on the results of the f test (simultaneously) Prob(F-statistic) of $0.000000 < 0.05$, the conclusion is that the profitability and asset structure variables simultaneously (simultaneously) affect capital structure. Adjusted R-squared (R²) value is 0.925980 or 92.59%, which means that the ability of the independent variables used in this study, namely Profitability and Asset Structure in explaining the dependent variable (Capital Structure) is 92.59%.*

Implications. *For companies, it is expected to pay attention to the use of company funds to be used optimally both internal and external funds, so that the use of external funds is not too large in carrying out company activities.*

Keywords. *Profitability; Asset Structure; Capital Structure*

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2021.

Metode. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan 7 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dengan pengamatan selama 6 tahun, sehingga total sampel penelitian sebanyak 42 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan menggunakan E-views versi 9 untuk analisis datanya.

Hasil. Berdasarkan hasil uji t (parsial) profitabilitas memiliki nilai Prob. Sebesar $0.0034 < 0.05$ maka kesimpulannya yaitu bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Struktur aset memiliki nilai Prob. Sebesar $0.0001 < 0.05$ maka kesimpulannya yaitu bahwa variabel struktur aset secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil uji f (secara simultan) Prob (F-statistic) sebesar $0.000000 < 0.05$ maka kesimpulannya bahwa variabel profitabilitas dan struktur aset secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap struktur modal. Nilai Adjusted R-squared (R²) adalah 0.925980 atau sebesar 92.59% yang berarti bahwa kemampuan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas dan Struktur Aset dalam menjelaskan variabel dependen (Struktur Modal) sebesar 92.59%.

Implikasi. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memperhatikan penggunaan dana perusahaan untuk digunakan secara optimal baik dana internal maupun eksternal, agar penggunaan dana eksternalnya tidak terlalu besar dalam melakukan kegiatan perusahaan

Kata Kunci. Profitabilitas; Struktur Aset; Struktur Modal

1. Pendahuluan

Tujuan utama perusahaan adalah berorientasi kepada keuntungan sebanyak-banyaknya dengan meminimumkan biaya modal perusahaan, tetapi saat ini tujuan perusahaan tidak hanya untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya melainkan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang baik dimata investor. Untuk pencapaian tersebut, perusahaan harus memiliki rencana strategis dalam penggunaan dana guna mempertahankan kelangsungan bisnisnya di masa yang akan datang. Manajer harus mampu menghimpun dana yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan secara efisien, hal ini digunakan untuk meminimalisir biaya modal yang optimal sehingga menghasilkan keputusan struktur modal yang sangat penting bagi perusahaan karena baik dan buruknya struktur modal akan memberikan efek terhadap posisi finansial perusahaan. Faktor lain yang mempengaruhi struktur modal yaitu profitabilitas yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan dengan kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu.

Dalam suatu perusahaan jika nilai struktur aset perusahaan mencerminkan kecepatan aset yang dimiliki atau penghasilan usaha, maka semakin besar rasio perputaran aset semakin baik, karena berarti aset semakin produktif menghasilkan penjualan. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mencoba menguji kebenaran dari adanya pengaruh profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal. adapun fenomena peningkatan struktur modal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Struktur Modal pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2016 - 2021

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	BCIP	BUMI CITRA PERMAI	1.5842	1.3418	1.0708	1.0000	1.0360	0.9858
2	BSDE	BUMI SERPONG DAMAI	0.5724	0.5738	0.7203	0.6229	0.7656	0.7125
3	CTRA	CIPUTRA DEVELOPMENT	1.0333	1.0521	1.0601	1.0379	1.2486	1.0969
4	DUTI	DUTA PERTIWI	0.2437	0.2688	0.3429	0.3019	0.3314	0.3966
5	GPRA	PERDANA GAPURAPRIMA	0.5535	0.4511	0.4200	0.5060	0.6400	0.5919
6	JRPT	JAYA REAL PROPERTY	0.7293	0.5850	0.5749	0.5083	0.4580	0.4408
7	MTLA	METROPOLITAN LAND	0.5715	0.6250	0.5104	0.5864	0.4551	0.4547
		NILAI RATA-RATA	0.7554	0.6997	0.6713	0.6519	0.7050	0.6685

Sumber : data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan fenomena pada tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata struktur modal pada perusahaan Properti dan *Real Estate* mengalami fluktuasi pada periode 2016-2021 tiap tahunnya berada dibawah satu. Sehingga perusahaan lebih banyak menggunakan dana modal sendiri untuk aktivitas investasinya dari pada hutang. Rata-rata struktur modal pada 7 perusahaan Properti dan *Real Estate* menunjukkan kenaikan dan penurunan dari tahun ketahun.

Adapun kaitan fenomena diatas dengan struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* yang membandingkan antara dua sumber modal perusahaan, yaitu hutang dan ekuitas perusahaan. Apabila nilai *Debt to Equity Ratio* terlalu tinggi atau terlalu banyak hutang maka *Debt to Equity Ratio* memiliki risiko yang tinggi dan membahayakan bagi perusahaan. Dan jika nilai *Debt to Equity Ratio* kecil, maka lebih memudahkan dalam mendapatkan pendanaan dari investor.

Faktor pertama yang dapat memengaruhi struktur modal yaitu profitabilitas V Wiratna Sujarweni (2017:64), "Menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, hubungannya dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Karena setiap perusahaan menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali. Oleh karena itu wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama para investor dan analisis tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya". Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan dengan kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROA (Return On Asset).

Faktor selanjutnya yaitu, Struktur aset didefinisikan sebagai penentuan seberapa besar jumlah alokasi untuk masing-masing komponen aset, baik itu aset tetap maupun aset lancar, Sari dkk (2013). Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki struktur aset lebih besar, maka perusahaan tidak memerlukan dana tambahan yang berupa hutang. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mencoba menguji kebenaran dari adanya pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal. Sehingga penulis tertarik untuk menguji variabel-variabel tersebut sebagai variabel yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2021.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Profitabilitas

Menurut Kamir (2015:114), "Menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan laba dalam suatu periode tertentu. Menurut Hery (2015:554), "Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya".

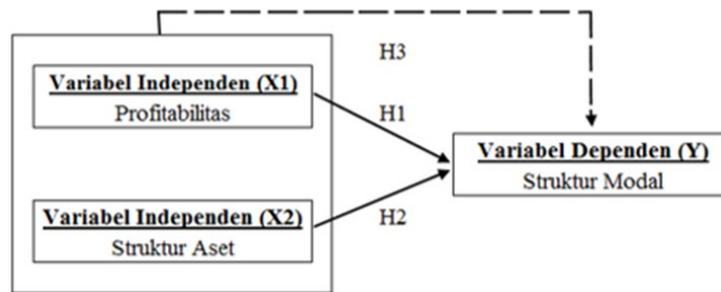
Struktur Aset

Menurut Suweta & Dewi (2016), "Struktur aset dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan hal ini akan berpengaruh juga terhadap penentuan besarnya struktur modal." Naray dan Manake (2015), "Struktur aset adalah perbandingan antara aset tetap dan total aset yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aset".

Struktur Modal

Menurut Fahmi (2015:184), "Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembayaran suatu perusahaan". Menurut Bambang Sugeng (2017:189), "Struktur modal merupakan jumlah dana yang relatif besar dan terikat

dalam jangka waktu panjang, sehingga lebih bersifat strategi bagi perusahaan”. kerja yang ditetapkan.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

- H₁: Diduga bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal
- H₂: Diduga bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal
- H₃: Diduga bahwa Profitabilitas dan Struktur Aset berpengaruh terhadap Struktur Modal

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data dan informasi yang berupa data keuangan yang meliputi neraca dan laba rugi pada perusahaan properti dan real estate periode 2016-2021 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipublikasikan melalui website <http://www.idx.co.id>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sampling dengan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate beserta laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 42 data sampel perusahaan.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.691961	0.057256	0.040467
Median	0.585690	0.052273	0.027042
Maximum	1.584248	0.119967	0.104355
Minimum	0.243722	0.000140	0.008625
Std. Dev.	0.316217	0.031937	0.029803
Skewness	0.850808	0.367637	0.842263
Kurtosis	3.026926	2.134371	2.335914
Jarque-Bera	5.068393	2.257395	5.737615
Probability	0.079325	0.323454	0.056767
Sum	29.06238	2.404764	1.699632
Sum Sq. Dev.	4.099733	0.041819	0.036417
Observations	42	42	42

Sumber: *Output Eviews 9* (2023)

Pemilihan Model
Uji Chow

Tabel 3 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	69.697783	(6,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	109.845693	6	0.0000

Sumber: *Output Eviews 9 (2023)*

Berdasarkan hasil pengujian uji *chow* dalam tabel diatas dapat dilihat hasil bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* adalah $0.0000 < 0.05$, maka menurut uji *chow* model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman

Tabel 4 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.390767	2	0.0020

Sumber: *Output Eviews 9 (2023)*

Berdasarkan hasil pengujian uji *hausman* dalam tabel diatas dapat dilihat hasil bahwa nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* adalah $0.0020 < 0.05$, maka menurut uji *hausman* model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/19/22 Time: 21:02
Sample: 2016 2021
Periods included: 6
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.723028	0.297876	-5.784377	0.0000
X1	0.074802	0.023719	3.153732	0.0034
X2	-0.428534	0.093049	-4.605459	0.0001

Sumber : *Output Eviews 9 (2023)*

Berdasarkan hasil persamaan regresi dari output pada tabel diatas dengan variabel dependen struktur modal adalah sebagai berikut : $Y = (-1.723028) + 0.074802X1 + (-0.428534)X2$.

Hasil Uji Statistik F

Tabel 6 Hasil Uji Statistik F

R-squared	0.940423	Mean dependent var	-0.466821
Adjusted R-squared	0.925980	S.D. dependent var	0.451231
S.E. of regression	0.122765	Akaike info criterion	-1.169687
Sum squared resid	0.497347	Schwarz criterion	-0.797330
Log likelihood	33.56344	Hannan-Quinn criter.	-1.033204
F-statistic	65.11314	Durbin-Watson stat	1.749179
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 9 (2023)

Berdasarkan tabel, hasil regresi dari *Fixed Effect Model* diperoleh Prob(F-statistic) sebesar 0.000000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan struktur aset secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil Uji Statistik t

Tabel 7 Hasil Uji Statistik t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.723028	0.297876	-5.784377	0.0000
X1	0.074802	0.023719	3.153732	0.0034
X2	-0.428534	0.093049	-4.605459	0.0001

Sumber: Output Eviews 9 (2023)

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil uji parsial (uji statistik t) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Profitabilitas memiliki nilai Prob. Sebesar $0.0034 < 0.05$ maka kesimpulannya yaitu bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Struktur aset memiliki nilai Prob. Sebesar $0.0001 < 0.05$ maka kesimpulannya yaitu bahwa variabel struktur aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.940423	Mean dependent var	-0.466821
Adjusted R-squared	0.925980	S.D. dependent var	0.451231
S.E. of regression	0.122765	Akaike info criterion	-1.169687
Sum squared resid	0.497347	Schwarz criterion	-0.797330
Log likelihood	33.56344	Hannan-Quinn criter.	-1.033204
F-statistic	65.11314	Durbin-Watson stat	1.749179
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 9 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dilihat bahwa nilai *Adjusted R-squared* (R^2) adalah 0.925980 atau sebesar 92.59% yang berarti bahwa kemampuan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan struktur aset dalam menjelaskan variabel dependen (struktur modal) sebesar 92.59% saja, sisanya 7.41% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Struktur Modal Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah menyatakan bahwa diduga profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 4.16 nilai probabilitas $>$ tingkat α yaitu sebesar $0.0034 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sehingga hipotesis pertama diterima. Teori ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Angelita.P & dkk (486:2018), yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menandakan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang akan semakin menurun. Pengaruh negatif tersebut sesuai dengan pecking order theory yang menyatakan bahwa perusahaan lebih cenderung mengutamakan penggunaan modal sendiri sebagai sumber pendanaan internal. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki dana internal yang memadai sehingga perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu.

Pengaruh Struktur Aset Secara Parsial Terhadap Struktur Modal Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah menyatakan bahwa diduga struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 4.16 nilai Prob. $0.0001 < 0.05$ maka kesimpulannya yaitu bahwa variabel struktur aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sehingga hipotesis kedua diterima. Teori ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sri Tufil Laily, dkk dalam (Budiman, 2014)) yang membuktikan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Ini berarti secara parsial struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Artinya semakin kecil struktur aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin kecil aktiva tetap yang dijadikan jaminan hutang oleh perusahaan atau tambahan aset tetap lebih banyak dibelanjai dari sumber dana yang berasal dari modal sendiri (laba ditahan). Aktiva tetap dalam hal ini berfungsi sebagai jaminan kredit yang mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset Secara Simultan Terhadap Struktur Modal Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah menyatakan bahwa diduga profitabilitas dan struktur aset berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 4.17 nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan struktur aset secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap struktur modal, sehingga hipotesis ketiga diterima. Pengaruh simultan profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal sebesar 92.59% yang berarti bahwa kemampuan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas dan Struktur Aset dalam menjelaskan variabel dependen (Struktur Modal) sebesar 92.59% saja, sisanya 7.41% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Pemilihan sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 6 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2021. Sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan, dimana hal ini merupakan

jawaban dari perumusan masalah pada penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 –2021) yaitu sebagai berikut: Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Prob. Sebesar $0.0034 < 0.05$, maka profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Prob. Sebesar $0.0001 < 0.05$, maka struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Prob (F-statistic) sebesar 0.000000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan struktur aset secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap struktur modal.

Daftar Pustaka

- Abdulla, Y. (2017). Capital structure in a tax-free economy: evidence from UAE. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(1), 1–30.
- Ariyanto, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei 2013-2017. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(1), 10–19.
- Aslah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 2(1).
- Bambang, R. (2015). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. In Yogyakarta: BPFE.
- Cahyani, N. I., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, Dan Tangibility Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 6(2), 614–630.
- Dewi, C. R., & Fachrurrozie, F. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Asset Structure on Capital Structure with Firm Size as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 32–38.
- Hutauruk, F. N. (2020). Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi dalam Hubungan Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah. *EKONOMIKA SYARIAH : Journal of Economic Studies*, 4(2), 136.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo
- Jamaludin. (2020). Pengaruh Curent Ratio (CR) dan Total Assets Turn Over (TATO) Terhadap Struktur Modal pada PT. Unilever Indonesia,Tbk. *E-Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 4(1), 86-103.
- Kasmir. (2015).*Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Kedelapan (Pertama ed.)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Naray, A.R., &Mananeke,L (2015).Pengaruh pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran penjualan terhadap struktur modal pada Bank Pemerintah kategori Buku 4. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(2).
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish
- Suweta, N.M.N.P.D., & Dewi, M.R. (2016).Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5172-5199